

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambahnya perusahaan sejenis yang menawarkan produk maupun jasa yang sama, mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Hal ini menjadi suatu pertimbangan bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan ini, suatu perusahaan dapat menerapkan beberapa keputusan operasional.

Terdapat 10 keputusan operasional dalam manajemen operasi yang dapat digunakan perusahaan untuk memenangkan persaingan dunia bisnis, diantaranya adalah desain proses, desain produk dan jasa, manajemen kualitas, lokasi, tata letak, pengelolaan sumber daya manusia, penjadwalan, manajemen rantai pasokan, persediaan, dan pemeliharaan (Heizer & Render, 2014). Salah satu keputusan yang paling penting dari 10 keputusan operasional adalah penjadwalan.

Metode penjadwalan yang efektif dapat meningkatkan jumlah produk atau layanan jasa dengan meminimumkan waktu penyelesaian, waktu pengiriman barang sebelum batas waktu, dan sumber daya manusia sehingga dapat memberikan kepuasan pelanggan. Penjadwalan yang efektif dapat menghasilkan penghematan biaya, peningkatan produktivitas, serta jika dalam lingkungan yang kompetitif, perusahaan dapat memiliki keunggulan pada waktu tunggu yang lebih pendek (Stevenson, W. J. dan Chuong, S. C., 2014). Selain itu, manfaat penjadwalan yang efektif akan mengurangi biaya, menambah kapasitas, dan fleksibilitas (Heizer dan Render, 2015).

Penjadwalan yang tidak diterapkan secara efektif dapat menghambat waktu pekerjaan yang lain. Sehingga target selesai mengakibatkan tidak tepat waktu atau mengalami keterlambatan dan menghambat pekerjaan yang akan datang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siagian, Siregar, dan Nasution (2019), terdapat kegiatan verifikasi buku perpustakaan sekolah yang menargetkan dapat selesai selama 60 hari. Akan tetapi, terjadi keterlambatan melebihi 60 hari. Padahal waktu optimal seharusnya dapat selesai hanya dalam 41 hari. Oleh karena itu, dibutuhkan metode penjadwalan dalam suatu perencanaan kegiatan agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan target waktu.

Penjadwalan dapat diterapkan dalam merencanakan sebuah proyek yang akan dikerjakan. Penjadwalan proyek mencantumkan tentang penetapan waktu dan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang semula telah direncanakan (Angelin & Ariyanti, 2019). Pada suatu perusahaan penjadwalan dapat mengantisipasi keterlambatan di dalam sebuah *event*. Penjadwalan berperan penting dalam memastikan keberhasilan proyek, oleh karena itu adanya resiko dan ketidakpastian harus dipertimbangkan dalam mengerjakan proyek, hal ini berguna untuk mengatur dan menyelesaikan proyek secara cepat dan tepat waktu (Arifudin, 2012). Salah satu perencanaan yang sering digunakan dalam penjadwalan *event* adalah *network planning*. Penjadwalan *event* dengan *network planning* bertujuan untuk memudahkan evaluasi waktu dan biaya dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) untuk menentukan jalur kritis kegiatan dengan perhitungan maju (*forward pass*) dan perhitungan mundur (*backward pass*). Dengan demikian,

perusahaan dapat menentukan strategi atau keputusan yang akan diaplikasikan dalam menjadwalkan suatu *event*.

Sektor industri pariwisata pasca pandemi ini terus berangsur pulih. Seperti halnya di Malang Raya yang terkenal dengan sektor pariwisatanya. Banyak wisatawan dari luar kota yang setiap tahun berdatangan untuk menikmati waktunya bersama keluarga atau rekannya. Salah satu daerah di Malang Raya adalah Kabupaten Malang, yang memiliki berbagai objek wisata yang telah diketahui banyak orang, seperti pantai, kuliner, hiburan, hingga *event* pendidikan. Oleh karena itu, banyak hotel di Malang Raya yang terus meningkatkan kualitasnya untuk memenangkan persaingan.

Salah satu hotel yang berada di Kabupaten Malang adalah Rayz UMM Hotel Malang. Hotel ini merupakan salah satu hotel yang berada di daerah Sengkaling, Kab. Malang. Hotel ini tergabung dan dikelola oleh perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Malang. Hotel ini memiliki daya tampung sejumlah 157 unit *bedroom* dengan fasilitas area umum, seperti *event space*, *restaurant*, *gym*, *swimming pool*, *rooftop*, dan sebagainya.

Adanya fasilitas area umum *event space*, mengakibatkan konsumen berantusias menggunakan jasa Rayz UMM Hotel ini. Berbagai *event* telah dilaksanakan, seperti *anniversary*, *competition*, *wedding*, dan sebagainya. Pelaku bisnis dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan wisata. Hal inilah yang mengakibatkan banyak sektor industri jasa seperti hotel untuk terus menawarkan jasa penginapannya maupun ruang untuk diagendakan sebagai *event*. Hotel berusaha untuk menawarkan sewa ruangan dan

jasa *Event Organizer* (EO) untuk agenda *event* dengan kualitas yang tinggi sehingga dapat menampung kapasitas pengunjung dan durasi *event*.

Pada sebuah *event* harus diperhatikan penjadwalan urutan waktu acara (*rundown*) agar tidak mengganggu persiapan kegiatan yang lain pasca acara. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada operasional suatu perusahaan. Sedangkan penjadwalan dilakukan oleh hotel untuk mengoptimalkan *event* yang telah direncanakan. Salah satu hal yang menyebabkan suatu perusahaan perlu melakukan penjadwalan adalah untuk meminimumkan waktu dan biaya. Penjadwalan suatu *event* dapat diketahui dengan cara waktu masing-masing kegiatan dalam suatu *event*. Penjadwalan identik dengan suatu aktivitas penentuan waktu yang digunakan untuk memperkirakan penyelesaian suatu proyek (Heizer dan Render, 2015). Maka dari itu, dengan adanya penjadwalan *event* yang baik, suatu perusahaan jasa diharapkan mampu mengoperasikan suatu *event* sesuai rencana dan pelaksanaannya.

Pada tanggal 23 Januari 2023 bertepatan dengan *anniversary* Rayz UMM Hotel yang ke-3. Banyaknya kegiatan dalam suatu *anniversary event* ini mengakibatkan muncul permasalahan pada waktunya, yakni adanya keterlambatan acara atau tidak sesuai dengan *rundown*. Hal ini tentunya dapat menjadi suatu permasalahan bagi Rayz UMM Hotel dalam menawarkan jasanya kepada konsumen.

Tabel 1.1 Rundown Anniversary of Rayz UMM Hotel

No.	Acara	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Selisih Keterlambatan Pelaksanaan
22 Januari 2023 (Santunan Panti Asuhan Taqwa Al Qolbi)				
1.	Penjemputan	13.30 - 14.00	13.30 - 14.57	57 Menit
2.	Pembukaan	14.00 - 14.03	14.57 - 14.58	55 Menit
3.	Sambutan HM	14.03 - 14.13	14.58 - 15.00	47 Menit
4.	Sambutan Panti Asuhan & Doa Bersama	14.13 - 14.33	15.00 - 15.16	43 Menit
5.	Makan Bersama	14.33 - 15.03	16.05 - 16.40	97 Menit
6.	Acara Bebas	15.03 - 16.30	15.17 - 16.05	(25 Menit)
7.	Penutup	16.30 - 17.00	16.40 - 17.00	0 Menit
8.	Pengantaran Kembali	17.00 - 17.30	17.00 - 17.30	0 Menit
23 Januari 2023 (Celebrating Mom3nt 3rd Anniversary of Rayz UMM Hotel)				
1.	Opening ART Exhibition	11.00	11.45	45 Menit
2.	Introducing UMKM oleh SMK Negeri 1 Turen	11.30	11.55	25 Menit
3.	Tamu Masuk Dari ART Shop menuju tangga dengan special performance by Kleren Piano	11.45	12.00	15 Menit
4.	Opening Band	11.45 - 12.00	12.12	27 Menit
5.	Animasi Opening Video Wall Anniversary dan Traditional Dance	12.00	12.20	20 Menit
6.	Sambutan	12.10	12.37	27 Menit
7.	Potong Tumpeng by MC	12.30	12.55	25 Menit
8.	Band Performance dan Lunch	12.45	13.03	18 Menit
9.	Selesai	13.30	13.55	25 menit

Sumber: Hasil Observasi Anniversary Rayz UMM Hotel ke-3 (2023), diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *rundown* acara Anniversary of Rayz UMM Hotel). Kegiatan ini diadakan selama dua hari, hari yang pertama adalah Santunan

Panti Asuhan Taqwa Al Qolbi. Kegiatan ini dilakukan pada satu hari sebelum tanggal pelaksanaan *Celebrating Moment Anniversary Rayz UMM Hotel ke-3*. Berawal dari acara penjemputan, pembukaan, sambutan HM, sambutan panti asuhan & doa bersama, makan bersama, acara bebas, penutup, hingga pengantaran kembali terjadi keterlambatan pelaksanaan. Hal ini dikarenakan dari acara pertama (penjemputan) itu terlambat tidak sesuai dengan target pelaksanaan yang ada di *rundown*. Bahkan keterlambatannya melebihi 1 jam, sehingga terjadi pertukaran acara yaitu acara bebas ditukar dengan makan bersama. Ini juga memotong durasi acara bebas, yang seharusnya selama 1 jam lebih 27 menit hanya menjadi 48 menit.

Pada tabel 1.1 juga menjelaskan jika kegiatan yang kedua adalah *Celebrating Mom3nt 3rd Anniversary of Rayz UMM Hotel*. Pada tabel tersebut, terdapat acara yang tidak sesuai penjadwalan di *rundown*. Terdapat sembilan acara dan masing-masing acara terjadi keterlambatan yang tidak sesuai dengan perencanaan perusahaan. Penjadwalan yang belum optimal ini mengakibatkan kemunduran waktu pada *rundown*, sehingga pekerjaan di *event space* tersebut menjadi terhambat dan terganggu untuk *event* berikutnya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah serta permasalahan di atas, maka dibutuhkan evaluasi terkait penjadwalan *event* di suatu hotel untuk mengatasi keterlambatan waktu dan tidak mengganggu perencanaan *event* selanjutnya. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka untuk acara-acara selanjutnya dapat berakibat masalah yang sama dan berakibat mengurangi pemesanan *event space* oleh konsumen. Oleh karena itu, peneliti tertarik menjadikan Rayz UMM Hotel

sebagai objek penelitian dengan judul “**Evaluasi Optimalisasi Penjadwalan Event di Hotel Rayz UMM Malang**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil penjadwalan *event* berdasarkan kebijakan perusahaan Rayz UMM Hotel Malang?
2. Bagaimanakah hasil penjadwalan *event* berdasarkan *Network Planning*?
3. Penjadwalan manakah yang lebih optimal di antara dua hasil penjadwalan *event* berdasarkan kebijakan perusahaan Rayz UMM Hotel Malang dengan hasil penjadwalan menggunakan *Network Planning*?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membutuhkan batasan masalah agar pembahasan dapat lebih tertata dan tidak keluar dari bahasan utama penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya membahas tentang penjadwalan proyek dengan menggunakan *Network Planning*, teori dari Dimiyati & Nurjaman (2014).
2. Data yang digunakan adalah data penjadwalan persiapan dan pelaksanaan *event* di Rayz UMM Hotel Malang, yaitu *Event* Ulang Tahun Rayz UMM ke-3 pada 23 Januari 2023.
3. Yang dimaksud optimal adalah jumlah waktu pengerjaan yang lebih cepat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil penjadwalan *event* berdasarkan kebijakan perusahaan Rayz UMM Hotel Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil penjadwalan *event* berdasarkan *Network Planning*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penjadwalan yang lebih optimal di antara dua hasil penjadwalan *event* berdasarkan kebijakan perusahaan Rayz UMM Hotel Malang dengan hasil penjadwalan menggunakan *Network Planning*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk pengambilan kebijakan terkait dengan penjadwalan *event* di Rayz UMM Hotel Malang.

2. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penjadwalan *event* menggunakan metode *network planning*.